

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan pada aparatur desa memegang peranan krusial guna menciptakan pemerintahan yang efektif serta efisien. Disiplin ini mencakup berbagai aspek, mulai dari datang tepat waktu, pelaksanaan tugas, hingga tanggung jawab sosial. Menurut temuan yang dilaksanakan oleh Buhari dkk. (2020), kedisiplinan pegawai negeri sipil di tingkat desa berkontribusi signifikan terhadap kinerja organisasi. Di Desa Milangodaa, kedisiplinan aparat desa menjadi isu yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks meningkatkan pelayanan publik dan pembangunan desa.

Hubungan antara kedisiplinan dan produktivitas sangat erat. Kedisiplinan yang tinggi dapat mendorong aparat desa untuk bekerja lebih produktif, yang dalam gilirannya akan berdampak positif terhadap capaian kerja mereka. Studi oleh Rahayu (2021) menunjukkan bahwasanya peningkatan kedisiplinan pegawai di instansi pemerintah dapat meningkatkan produktivitas kerja hingga 30%.

Desa Milangodaa memiliki struktur pemerintahan yang terdiri dari 4 kepala dusun, 2 kepala seksi, 2 kepala urusan, 1 sekretaris desa, serta 1 kepala desa, namun kinerja aparatur desa masih perlu ditingkatkan. Banyak aparatur yang kurang disiplin pada datang serta pulang tepat waktu, sementara kepala dusun sering hanya hadir tanpa melaksanakan tugas pokoknya, bahkan masyarakat yang membutuhkan bantuan sering diarahkan ke operator umum karena keterbatasan kemampuan mereka dalam penggunaan komputer. Kondisi ini menyebabkan pelayanan kepada masyarakat dan hasil kerja desa menjadi kurang maksimal, sehingga diperlukan upaya peningkatan kedisiplinan, kompetensi, dan distribusi tugas yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kedisiplinan aparat desa di Milangodaa tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu, tetapi juga kinerja keseluruhan organisasi.

Pada konteks ini, studi ini bermaksud guna mengeksplorasi lebih dalam mengenai kedisiplinan aparat desa Milangodaa dan dampaknya terhadap produktivitas.

Dengan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai kedisiplinan aparat desa di Milangodaa. Besar harapan studi ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan publik yang lebih optimal, serta menjadikan bahan bacaan bagi penelitian yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Untuk memahami kedisiplinan aparat desa dengan lebih baik, penelitian ini akan menjawab beberapa rumusan masalah yang relevan.

1. Bagaimana kedisiplinan Aparat Desa Milangodaa Kec.Tomini, Kab. Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara?
2. Apa saja Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan aparat desa Milangodaa?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kedisiplinan aparat Desa Milangodaa Kec.Tomini, Kab. Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan aparat Desa Milangodaa.

D. Manfaat Penelitian

Bagi akademisi, studi ini dapat menjadikan referensi yang berguna dalam studi mengenai kedisiplinan dan produktivitas di sektor pemerintahan desa. Dengan menyajikan data dan analisis yang mendalam, Studi ini besar harapan dapat memberikan perspektif baru bagi peneliti lain yang mempunyai minat dalam bidang serupa. Selain itu, temuan yang dihasilkan dapat dijadikan referensi dalam diskusi akademik, baik dalam seminar maupun forum ilmiah.

Studi ini juga besar harapan dapat menyampaikan kontribusi bagi pengembangan teori-teori kedisiplinan dalam organisasi. Dengan menganalisis kedisiplinan aparat desa dalam konteks yang spesifik, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru mengenai bagaimana kedisiplinan dapat mempengaruhi kinerja organisasi di tingkat desa.

Penelitian ini besar harapan dapat menyampaikan kegunaan bagi seluruh pihak yang berkepentingan, baik secara tidak langsung ataupun langsung. Oleh sebab itu, hasil yang diperoleh berpotensi berkontribusi secara substansial terhadap pembangunan desa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

